

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyiapan sumber daya manusia merupakan masalah yang mendasar dalam era globalisasi, jika kita tidak ingin kalah bersaing dengan negara-negara lain. Salah satu cara yang paling ampuh untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Hal ini identik dengan yang dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2006: 2).

Jika dicermati lebih jauh tujuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut adalah menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu dan handal, dapat menghidupi diri sendiri dan dapat bersaing, baik di tingkat lokal, nasional maupun di tingkat internasional. Di zaman globalisasi, peserta didik dituntut agar apa yang dipelajari dapat meningkatkan keterampilannya, tujuan pendidikan dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Benyamin. S. Bloom dalam <http://www.infoskripsi.com/proposal/proposal-skripsi-pengaruh-cara-belajar.html>

menyebutkan prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik. Jadi keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat bergantung pada tujuan, keadaan peserta didik, guru, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006 : 109). Kenyataannya masih banyak peserta didik yang memiliki prestasi belajar belum maksimal.

Prestasi belajar siswa belum maksimal merupakan masalah yang secara umum sering dihadapi oleh guru. Berbagai macam hal dapat memengaruhi tingkat ketercapaian peningkatan prestasi belajar dan banyak cara telah dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dimulai dari merancang proses belajar yang kondusif bagi siswa dan menggunakan berbagai media belajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Semua hal tersebut dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa (Oemar Hamalik, 2008 : 15-17).

Pada kenyataannya pencapaian prestasi belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor ini dapat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri ataupun yang berasal dari luar dirinya. Faktor intern merupakan faktor yang muncul dari diri seseorang yang terdiri dari faktor fisiologis, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, disiplin belajar,

kemandirian belajar dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, strategi belajar, kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran dan keadaan cuaca (Ahmad Rohani, 2010 : 59).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta prestasi belajar Akuntansi beberapa siswa kelas XI program Ilmu Sosial belum sepenuhnya mencapai hasil memuaskan dibuktikan dengan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa dengan bobot soal yang sama. Siswa yang memperoleh nilai belum memuaskan ini jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar memuaskan umumnya adalah siswa yang memiliki teman sekolah yang tidak mendukung prestasi belajar mereka, seperti teman sekolah yang sering membolos dan tidak mengikuti proses belajar mengajar sebagaimana mestinya, sedangkan siswa dengan prestasi belajar memuaskan umumnya memiliki teman sekolah yang aktif mengikuti kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler sekolah dengan tekun.

Faktor lain dari ketercapaian prestasi belajar adalah penampilan mengajar guru yang dinilai berdasarkan perilaku atau aktivitas mengajar di kelas. Prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 4 Yogyakarta juga dipengaruhi oleh penampilan mengajar guru yang masih menggunakan metode monoton sebagai contoh guru memberikan petunjuk tentang

pengerjaan setiap tahapannya dan siswa hanya meniru apa yang dilakukan oleh guru, relasi yang dibangun guru terhadap siswa sangat minim, seperti guru yang tidak banyak berkomunikasi secara langsung di kelas dan lebih banyak menggunakan pertanyaan dengan jawaban serentak. Dalam melakukan pengelolaan kelas, guru terkesan pasif sehingga membuat proses belajar mengajar membosankan.

Ketidakterseediaan alat pelajaran menjadi faktor prestasi belajar belum memuaskan sebagian siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta. Alat pelajaran dibutuhkan untuk merangsang ketertarikan siswa, namun di sekolah ini belum ada media belajar akuntansi di kelas bahkan program akuntansi seperti MYOB pun tidak dapat difungsikan dengan baik.

Faktor dari dalam diri siswa yakni kemandirian belajar dan minat belajar akuntansi memengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor kemandirian belajar belum terlihat pada tiap individu siswa yang ditunjukkan dengan jika guru berhalangan hadir dan lupa memberi tugas siswa tidak pernah berinisiatif untuk belajar sendiri atau ke perpustakaan untuk mencari referensi akuntansi lainnya namun lebih memilih untuk bermain dengan teman sekelasnya. Faktor lainnya yakni ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang disebut minat. Dalam hal ini minat belajar akuntansi akan memengaruhi prestasi belajar Akuntansi. Di SMA Negeri 4 Yogyakarta, minat belajar akuntansi yang ditunjukkan oleh sebagian siswa cenderung rendah hal ini disebabkan materi pelajaran yang dianggap sebagian siswa terlalu sulit. Berdasarkan uraian

tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sekolah, Persepsi Siswa Tentang Penampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial di SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu identifikasi masalah bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa dalam belajarnya yaitu:

- a. Pengaruh Teman Sekolah yang kurang baik
- b. Persepsi Siswa tentang Penampilan Mengajar Guru belum memuaskan
- c. Kurangnya Minat Belajar Akuntansi
- d. Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa
- e. Ketidakterediaan Alat pelajaran

C. Batasan Masalah

Agar diperoleh penelitian yang terfokuskan dan tidak terjadi bias ataupun kajian yang meluas maka dilakukan pembatasan masalah yaitu tentang seberapa jauh faktor ekstern terutama mengenai Pengaruh Teman Sekolah dan Persepsi Siswa tentang Penampilan Mengajar Guru dan faktor intern yang dalam hal ini adalah Minat Belajar berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini mengambil populasi pada Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Teman Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Penampilan Mengajar Guru (X2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Minat Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Teman Sekolah (X1), Persepsi siswa tentang Penampilan Mengajar Guru (X2) dan Minat Belajar (X3) terhadap peningkatan Prestasi Belajar (Y) Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Teman Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta

2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Penampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta
3. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta
4. Mengetahui pengaruh Teman Sekolah, Persepsi Siswa tentang Penampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 4 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai pengaruh teman sekolah, persepsi siswa tentang penampilan mengajar guru, minat belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar dan juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagi siswa, sebagai masukan yang baik untuk memahami bahwa teman sekolah, persepsi tentang penampilan mengajar guru serta minat belajar akuntansi dapat memengaruhi prestasi belajar akuntansi mereka.
- b) Bagi peneliti, agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.